

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan perusahaan yang tidak dapat diabaikan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai pasar perusahaan merupakan ukuran penting dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tata kelola perusahaan dan *financial leverage* mempunyai peran besar dalam memaksimalisasi kekayaan pemegang saham. Sementara tata kelola perusahaan yang baik akan berperan penting dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan, peningkatan *financial leverage* dan penurunan nilai perusahaan akan meningkatkan resiko kebangkrutan. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang sehat dan struktur modal yang optimal sangat diperlukan bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan. Tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai sistem dimana perusahaan bisnis diarahkan dan dikendalikan. Struktur modal yang optimal termasuk beberapa hutang, tetapi tidak 100%. Ini adalah rasio utang atau ekuitas terbaik untuk perusahaan yang meminimalkan biaya pendanaan dan mengurangi kemungkinan kebangkrutan. Menurut Cuong dan Canh (2012) rasio utang yang optimal tidak boleh melebihi 59.27%, karena rasio utang yang lebih tinggi akan memberi dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Berle dan Means (1932) merupakan penulis pertama dari teori tata kelola perusahaan, Modigliani dan Miller (1958) mempelopori teori struktur modal. Setelah berlalunya beberapa periode waktu, penulis yang berbeda mencoba mengikuti jalur mereka untuk mengembangkan teori-teori baru. Misalnya, Jensen

dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan badan (yaitu, kontrak antara agen dan principal untuk melakukan layanan pada kepentingan dari principal).

Pertumbuhan nilai perusahaan sangat penting untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan untuk mencapai keseluruhan tujuan dan sasaran perusahaan, penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan factor yang berdampak pada nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan dan *financial leverage* perusahaan merupakan faktor penting yang berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti dampak dari tata kelola perusahaan dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasilnya dapat digeneralisasi untuk perusahaan jasa dan manufaktur.

Variabel proksi yang terpilih berasal dari pekerjaan empiris sebelumnya.

Variabel proxy tersebut meliputi 11 faktor yaitu: ukuran dewan, komite audit, *financial leverage*, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, *return on assets*, *industry dummy* dan nilai perusahaan.

Peneliti ini memberi kontribusi kepada literatur tentang hubungan antara tata kelola perusahaan, *financial leverage* dan nilai perusahaan setidaknya dalam dua cara. Pertama, berfokus pada perusahaan – perusahaan Amerika yang sementara sangat terbatas, penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan – perusahaan yang terbaru. Kedua, penelitian ini memvalidasi 3 temuan dari penulis sebelumnya dengan menguji hubungan antara tata kelola perusahaan, *financial leverage* dan nilai perusahaan dari perusahaan sampel. Dengan demikian, studi ini menambah substansi dengan teori yang ada dikembangkan oleh penulis sebelumnya.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ukuran dewan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui komite audit pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk mengetahui *financial leverage* pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui konsentrasi kepemilikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui kepemilikan institusional pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui kepemilikan asing pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

#### 1. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan bahwa dengan menerapkan atau mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik, maka dapat menurunkan tingkat hutang perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan.

#### 2. **Bagi investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### 3. **Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris pada penelitian sebelumnya dan atau sebagai bahan untuk mendukung penelitian yang sejenis bagi pengembangan di masa yang akan datang.